

BAB IV

PROFIL PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Giant

Giant di Indonesia beroperasi di bawah bendera bisnis jaringan ritel raksasa, PT. Hero Supermarket Tbk. yang telah mengadakan aliansi strategis dengan Dairy Farm Internasional pada tahun 1999 dalam bentuk penyertaan saham langsung. Kerjasama antara keduanya ditandai pula dengan bergabungnya beberapa eksekutif Dairy Farm Internasional sebagai mitra untuk memperkuat jajaran manajemen PT. Hero Supermarket Tbk. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berupa pengalaman dan keahlian internasional yang bermanfaat bagi pengetahuan dan pemahaman manajemen PT.Hero Supermarket Tbk.

Gerai giant yang pertama kali dibuka di Indonesia adalah Giant Hypermarket di Villa Melati Mas, Serpong, Tangerang pada tanggal 26 Juli 2002. Giant dengan mottonya “ Banyak Pilihan Harga Lebih Murah” menyediakan sekitar 35.000-50.000 item, yang mana 90% nya berasal dari produk lokal dan etnik.

Dengan operating philosophy “Garansi Harga Murah Setiap Hari”, Giant ingin dikenal sebagai brand yang murah, terjangkau dan dapat dipercaya dengan memberikan nilai lebih dari harga yang dibayarkan. Produk private label Giant mulai hadir pada tahun 2003 dengan menggunakan merek Giant serta First Choice.

Produk private label hadir untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang sensitif terhadap harga akan produk yang berkualitas. Harga yang ditetapkan untuk produk private label lebih murah bila dibandingkan dengan produk merek nasional. Dengan adanya produk private label diharapkan dapat menambah pilihan bagi konsumen dalam berbelanja.

Slogan dari produk private label milik Giant adalah Proudly Made in Indonesia. Produk-produk private label yang dijual oleh Giant 90% adalah produk lokal yang dihasilkan oleh pemasok yang sebagian besar adalah perusahaan berskala kecil menengah di Indonesia. Giant memiliki standar khusus yang harus dipenuhi oleh pemasok dalam memproduksi produk private label. Standar ini digunakan untuk menjaga kualitas dari produk private label yang dihasilkan. Giant juga memberlakukan kebijakan yang memberikan keleluasaan bagi konsumen untuk mengembalikan produk private label yang telah dibeli ke gerai giant maupun jika merasa tidak puas dengan kualitas produk private label tersebut.

Grup Hero kini memiliki 496 gerai dengan jumlah karyawan sebanyak 13.400 orang. Perusahaan mengoperasikan 38 gerai Giant Hipermarket, 46 gerai Hero, 76 gerai Giant Supermarket, 208 Guardian (apotik), dan 129 gerai Starmart (minimarket). Salah satu gerai yang ada adalah giant ekstra di pekanbaru.

Pada penelitian ini penulis lebih focus kepada giant extra yang ada di jalan HR. Soebrantas Pekanbaru. Giant Ekstra ini resmi didirikan pada 26

Februari 2009. Seiring dengan diresmikannya Metropolitan Trade Centre pekanbaru.

4.2 Visi Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi pengecer terkemuka di Indonesia dari segi penjualan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

2. Misi Perusahaan

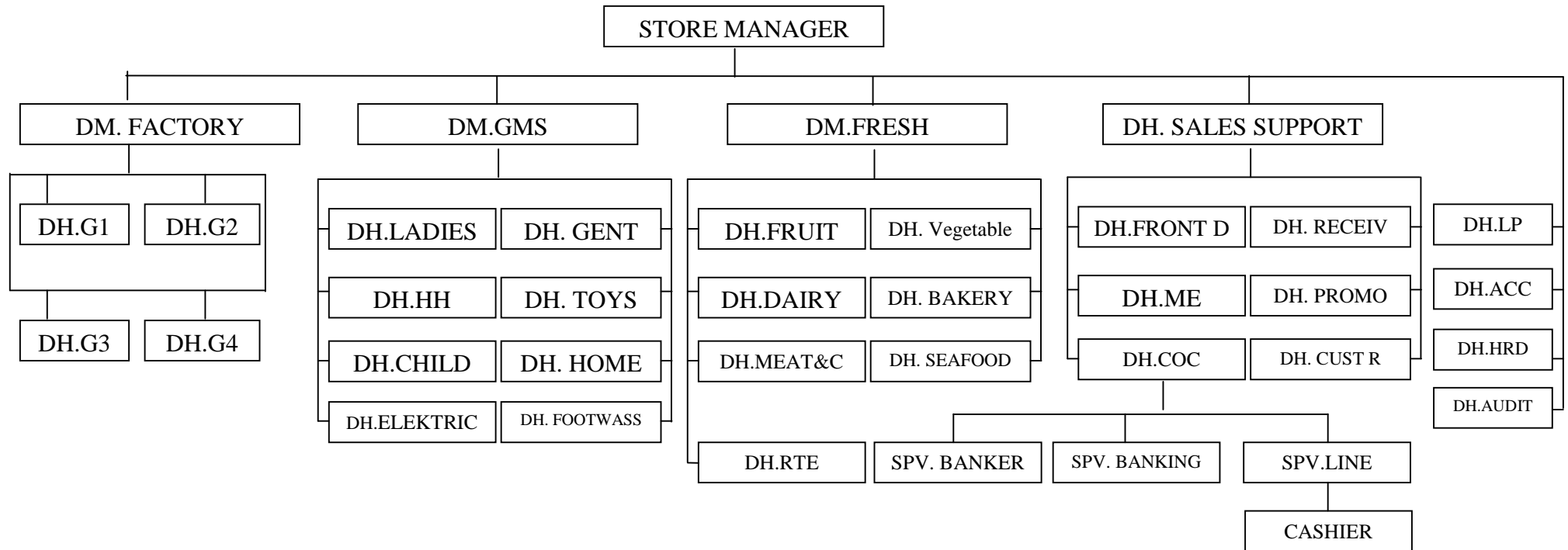
- a. Kami memiliki 5 MEREK TOKO (Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Ekstra dan Giant Ekspres) yang dapat memuaskan semua segmen pelanggan dan kami akan mengembangkannya secara menguntungkan di seluruh Indonesia, dengan memperkuat penawaran masing-masing merek toko.
- b. Kami meningkatkan dan memotivasi talenta local terbaik dalam Perseroan.
- c. Kami berusaha keras menjadi yang terbaik bagi pelanggan, lebih sederhana bagi karyawan, dan lebih murah bagi Perseroan.
- d. Kami, sebagai PELOPOR ritel di Indonesia akan melanjutkan bekerja sama untuk tumbuh seiring dengan perkembangan negara kami, memajukan Perseroan kami dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Giant Ekstra merupakan Perusahaan Terbatas yang berada di bawah naungan Hero Group. Dalam organisasi ini terdapat pembagian tugas yang jelas dari para anggotanya. Promosi jabatan dilakukan sesuai dengan perkembangan kebutuhan.

Pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang karena pimpinan selalu memakai konsep musyawarah dalam memutuskan segala sesuatunya dan dalam situasi yang mendadak pemimpin juga mengambil keputusan tanpa konsultasi dengan beberapa staffnya. Prinsip organisasi ini adalah penempatan orang sesuai dengan kemampuan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Adapun struktur organisasi Giant Ekstra ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1: Struktur ORganisasi Giant Ekstra Pekanbaru HR. Soebrantas



Sumber: Giant Ekstra Pekanvbaru HR. Soebrantas

Keterangan”

1. Store Manager, Memimpin seluruh kegiatan operasi supermarket.
2. Fresh and Forezen Section Manager, Grocery and Non Food Section Manager, Bertanggung jawab atas kegiatan pemajangan, pemberian harga dan ketersediaan jenis barang dagangan masing-masing.
3. Produce Supervisor, Daily Dairy and Frozen Supervisor, Meat and Fish Supervisor, Grocery Food Supervisor, Grocery Non Food Supervisor, bertugas Mengawasi kegiatan pemajangan, proses pemberian harga jual, ketersediaan jenis barang masing-masing.
4. Produce Staff, Daily Dairy and Frozen Staff, Butcher Staff, Fish Staff, Grocery Food Staff, Grocery Non Food Staff, bertugas Memajang, memeriksa yang telah kosong/berkurang kemudian mengisi kembali sesuai jenis barang masing-masing.
5. Receiving and Storage Section Manager, Bertanggung jawab untuk mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi kegiatan penerimaan dan penyimpanan barang.
6. Receiving and Storage Supervisor, bertugas Mengawasi kegiatan penerimaan dan penyimpanan barang
7. Receiving and Storage Staff, bertugas Mengecek dan menerima barang serta menyimpannya dalam gudang.
8. Store Administration Section Manager, bertugas bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengatur dan mengawasi terhadap semua kegiatan administrasi di dalam supermarket.

9. Finance Administration Supervisor, Bertanggung jawab untuk menyiapkan uang kecil untuk kasir, mencetak dan mengecek laporan keuangan, penjualan omset per departemen dan counter, memposting hasil penjualan, membuat laporan petty cash, kupon; mengecek isi brankas dan kupon/voucher barang.
10. Administration SDM, Bertanggung jawab terhadap absen, jadwal kerja dan cuti karyawan; memberi laporan absensi ke Hero pusat; bekerja sama dengan supervisor memberi penilaian kerja, promosi, mutasi dan rotasi; perhitungan lembur.
11. Administration POS, Bertanggung jawab membuat laporan perubahan harga jual, POP (Point of Purchase); bertanggung jawab terhadap pemrosesan faktur, DO, PO, CN (Credit Note); transfer data order ke gudang David/IT.
12. Administration Supermarket, Bertanggung jawab mengontrol pekerjaan administrasi POS; mengecek administrasi faktur, PO, DO, data labelling, bukti transfer dan CN dari POS; menginput data transfer PLU, data BS, rekap data incoming goods; menyerahkan hasil rekapan dan copy faktur ke supervisor keuangan.
13. Security, Bertanggung jawab atas keamanan dalam supermarket.
14. Driver, Bertugas sebagai supir dalam memperlancar kegiatan operasi supermarket.
15. Customer Service Section Manager, Bertanggung jawab atas kegiatan pelayanan kepada pelanggan, pembungkusan barang-barang yang

dibeli, penitipan barang-barang, pengoperasian genset, pelayanan pemeliharaan umum.

16. Customer Service Supervisor, Bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan pelayanan kepada pelanggan.
17. Cashier, Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang dalam operasi.
18. Customer Service Staff, Bertanggung jawab untuk mengecek pengembalian barang yang tidak jadi dibeli customer; kontrol peralatan mesin EDC (Electronic Draft Capture), cash register, area deposit, promosi, service counter, display produk, packing material; mengatur antrian pelanggan dan buka atau tutup kasir, administrasi penukaran dan pengembalian barang; membuat faktur, invoice pembelian; menangani keluhan pelanggan; cek audit report dan melakukan settlement mesin EDC.